**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XII DI SMA NEGERI 1 SIANTAR**

**Sri Desra Damanik**

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

**Injen Pardamean Butarbutar**

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

**Debbi Petra Meyana Sitorus**

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

*Korespondensi penulis: penulis. sridesradamanikmalau@gmail.com*

***Abstract****.The problem in this research is the low economic learning outcomes of students in the learning process. This research aims to determine the improvement in economic learning outcomes on the subject of class XII trading companies at SMA Negeri 1 Siantar for the 2023-2024 academic year by applying a guided inquiry learning approach.This type of research is Classroom Action Research which was carried out at SMA Negeri 1 Siantar. The research subjects were classes XII IPS 1 and XII IPS 2, totaling 59 people. The data collection technique in the research was a test to see student learning outcomes during the learning process. Data analysis techniques are carried out in several stages, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions.The learning outcomes of students in class and 𝑡𝑡𝑎𝑏𝑒𝑙 with N 69 of 1.995. Where 𝑡ℎ𝑖𝑡𝑢𝑛𝑔 ˃ 𝑡𝑡𝑎𝑏𝑒𝑙 then Ha is accepted. And the significant value of probability ˃ 0.05 with the Ha criterion is accepted, then hypothesis testing using both approaches obtains an acceptable Ha result.It can be concluded that by implementing a guided inquiry learning approach you can improve economic learning outcomes on the subject of trading companies in class XII of SMA Negeri 1 Siantar for the 2023 - 2024 academic year.*

**Keywords: Guided inquiry, Learning Completeness, Learning Outcomes.**

***Abstrak***Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar ekonomi siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar ekonomi pokok bahasan perusahaan dagang kelas XII SMA Negeri 1 Siantar Tahun Pembelajaran 2023-2024 dengan menerapkan pendekatan pembelajaran inkuiri terbimbing.Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Siantar. Subjek penelitian adalah kelas XII IPS 1 dan XII IPS 2 yang berjumlah 59 orang.Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah test untuk melihat hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Teknik analisis data dilakukan dalam beberapa tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.Hasil belajar siswa pada kelas XII di SMA NEGERI 1 SIANTAR mengalami peningkatan setelah diterapkan strategi model pembelajaran Inkuiri terbimbing *,* hal ini dapat dilihat pada hasil *Post-Test* dengan mean sebesar 77,24 dan dapat juga dilihat berdasarkan hasil uji t, maka diperoleh 𝑡ℎ𝑖𝑡𝑢𝑛𝑔 sebesar 5,277 dan 𝑡𝑡𝑎𝑏𝑒𝑙 dengan N 69 sebesar 1,995. Dimana 𝑡ℎ𝑖𝑡𝑢𝑛𝑔 ˃ 𝑡𝑡𝑎𝑏𝑒𝑙 maka Ha diterima. Dan nilai signifikan probabilitas ˃ 0,05 dengan kriteria Ha diterima, maka uji hipotesis yang menggunakan kedua pendekatan tersebut memperoleh hasil Ha diterimaDapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan pendekatan pembelajaran Inkuiri terbimbing dapat menigkatkan hasil belajar ekonomi pokok bahasan Perusahaan dagang kelas XII SMA Negeri 1 Siantar Tahun Pembelajaran 2023 – 2024.

**Kata Kunci : Inkuiri terbimbing, Ketuntasan Belajar, Hasil Belajar.**

**LATAR BELAKANG**

Dalam UU No.20 tahun 2003, Pendidikan adalah usaha dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan,pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan Negara.

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang baik itu melihat,mengamati dan memahami sesuatu yang berlangsung dalam interaksi yang aktif di lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan dan pemahaman. Belajar juga dikatakan sebagai kegiatan siswa,mengajar dikatakan sebagai kegiatan guru,jadi pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara individu dengan lingkungan yang didalam nya terdapat unsur pemberi informasi/ pengetahuan yaitu guru dan penerima informasi yaitu siswa.

Upaya penyempurnaan mutu pendidikan yang dapat dilakukan salah satunya dengan memilih strategi atau cara dalam menyampaikan materi pembelajaran agar peningkatan hasil belajar siswa di dalam proses pembelajaran. Guru berperan penting dalam proses pembelajaran untuk tercapainya tujuan pembelajaran.

Pengajaran di pandang sebagai suatu sistem yang terdiri dari komponen yang saling bergantung satu sama lain dan terorganisir antara kompetensi yang harus diraih siswa,materi pelajaran, pokok bahasan,metode ,pendekatan pengajaran,media pengajaran,sumber belajar,pengorganisasian kelas, dan penilaian. Model pembelajaran inquiri menurut Harjanto (2008:51) adalah suatu kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Model pembelajaran iquiri memusatkan siswa pada keantusiasan terhadap suatu pokok masalah yang telah ditetapkan seorang guru, dimana semakin peserta didik akan bersemangat memecahkan dan menyelesaikan pokok masalah yang diberikan. Kriteria pemilihan strategi pembelajarn yang akan digunakan dalam proses pembelajaran harus berorientasi pada tujuan pembelajaran yang akan dicapai.Selain itu juga harus disesuaikan dengan jenis materi, karakteristik peserta didik,serta situasi atau kondisi dimana proses pembelajaran tersebut akan berlangsung.

Pendekatan pembelajaran ekonomi harusnya tidak berpusat kepada guru nemun lebih kepada siswa. Mulyasa (dalam Zainal Aqib dan Ali Multadlo,2020:108) Inkuiri merupakan salah satu model pembelajaran yang berperan penting dalam membangun pembelajaran yang menekankan siswa aktif. Keterampilan proses di dapat siswa dengan merumuskan pertanyaan yang mengarah pada kegiatan investigasi,menyusun hipotesis, melakukan literature review, mengumpulkan data dan mengolah data,mengevaluasi dan mengkomunikasikan hasil penemuannyadalam masyarakat belajar. Kegiatan inkuiri penting karena ,selalu melibatkan siswadalam proses belajar mengajar.

Pada model pembelajaran inkuiri ini peserta didik dituntut untuk mencari sendiri dan menemukan penyelesaian dari persoalan masalah yang di berikan guru. Dengan demikian peserta didik lebih aktif akan proses belajar yang sedang berlangsung,guru bisa melihat peserta didik yang aktif dapat memecahkan dan menghadapi persoalan yang diberikan guru. Sedangkan peserta didik yang aktif hanya akan menggunakan informasi yang diberikan teman-temannya.

Metode pembelajaran yang sering digunakan di SMA Negeri 1 Siantar adalah metode ceramah (Lecture Mothod) dimana peserta didik lebih cenderung hanya mendengar penjelasan tanpa ikut aktif selama pembelajaran berlangsung. Hal ini mengakibatkan pembelajaran di sekolah kurangmengarahkan siswa secara aktif dalam memperoleh pengetahuan nya serta kurang melatih keterampilan berpikir kritis. Dibuktikan pada saat penulis melakukan observasi,dimana pada kenyataannya masih banyak siswa kelas XII kurang memahami isi materi pembelajaran dan banyak siswa yang tidak memiliki kemampuan berpikir kritis,dan ini berdampak pada hasil belajar siswa. Berikut ini data nilai hasil sumatif harian kelas XII SMA Negeri 1 Siantar.

**KAJIAN TEORITIS**

Murtaldo (dalam Zainal Aqib dan Ali Murtaldo,2020:10) dalam metode pembelajaran kreatif dan inovatif, “ menjelaskan bahwa metode pembelajaran merupakan prosedur,urutan,langkah-langkah yang digunakan pendidik untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran”. Sudjana (dalam Zainal Aqib dan Ali Murtadlo, 2020:10) dalam buku metode pembelajaran kreatif dan inovatif, “mengemukakan bahwa metode pembelajaran adalah cara yang digunakan pendidik dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya pembelajaran. Metode ini digunakan dalam konteks pendekatan secara personil antara pendidik dan peserta didik tertarik dan menyukai dengan materi yang diajarkan. Suatu pelajaran tidak akan berhasil jika bertingkat antusias peserta didik berkurang”.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaranadalah suatu rencana pembelajaran atau pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan untuk memandu proses belajar mengajar agar lebih terarah dan mampumembantu guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Mulyasa (dalam Zainal Aqib dan Ali Murtadlo, 2020:83) “Metode inkuiri adalah metode yang mampu manggiring peserta didik untuk menyadari apa yang telah didapatkan selama belajar. Inquiri menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar yang aktif”.

Pada penerapan pembelajaran inkuiri terbimbing pebelajaran tersebut dilakukan dengan cara berdiskusi misalkan dalam satu kelompok ber jumlah kelompok 5, tiap kelompok beranggotakan 5 orang. Adanya rasa saling mengandalkan pada saat pengerjaan lks menjadikan beberapa siswa dalam kelompok tidak ikut terlibat dalam pengerjaan soal, maka siswa cenderung mengganggu teman yang lainnya, mengerjakan tugas lain. Penataan kelas kurang tepat posisi tempat duduk telalu berdekatan sehingga siswa terlihat tidak nyaman karena harus menggeser tempat duduknya dan relatif membuat keributan. Pada fase proses inkuiri terbimbing siswa masih terlihat kebingungan dalam menemukan sendiri dan menganalisis permasalahan sehingga membuat kelas menjadi gaduh. Hal keempat pada proses pembelajaran tersebut siswa masih canggung dalam mempresentasikan hasil dari mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis. Guru masih belum bisa mengalokasi waktu sesuai dengan rpp.

Menurut sayful segala pembelajaran adalahketrampilan guru dalam menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimaldan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar. Dengan kata lain pengelolaan pembelajaran adalah kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Inkuiri adalah suatu rencana pembelajaran atau pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan untuk melatih peserta didik untuk melakukan penyelidikan dalam upaya menyelesaikan masalah/pertanyaan yangdiberikan guru.

Dr. Rusydi Ananda, M.Pd dan Fitri Hayati, MA (2020) menjelaskan bahwa “hasil belajar merupakan prestasi yang dicapai siswa oleh karena adanya usaha sadar yang dilakukan siswa untuk mendapatkan perubahan, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan dan sikap. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai siswa setelah mengikuti pembelajaran untuk mencapai tujuan dengan kriteria tertentu, di mana keberhasilan tersebut diukur dengan nilai**.**

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai seseorang setelah mengikuti proses belajar mengajar dimana hasil belajar tersebut diwujudkan dalam bentuk nilai yang diperoleh.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada individu melalui proses belajar. Rapot dapat digunakan untuk melihat sampai mana kemajuan dan perkembangan peserta didik.

**METODE PENELITIAN**

Menurut Sugiyono ( 2019:9 ) “Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Siantar yang beralamat di Jl. Mahoni Raya no 4 batu VI,Sitalasari Kec.Siantar, kab. Simalungun,Sumatera Utara.

Menurut Sugiyono (2019:80) “Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XIISMA Negeri 1 Siantar tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 282 yang terbagi menjadi 9 kelas dengan rincian sebagai berikut :

### Tabel 3.3.1 Data siswa kelas XII

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| NO | Kelas | Jumlah |
| 1 | XII-IPA 1 | 32 |
| 2 | XII-IPA 2 | 32 |
| 3 | XII-IPA 3 | 32 |
| 4 | XII-IPA 4 | 32 |
| 5 | XII-IPA 5 | 30 |
| 6 | XII-IPS 1 | 31 |
| 7 | XII-IPS 2 | 32 |
| 8 | XII-IPS 3 | 31 |
| 9 | XII-IPS 4 | 30 |

Menurut Sugiyono (2019: 81), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa yang merupakan bangian dari populasi, yang dimana mereka mempunyai sifat karakteristik yang sama sehingga benar-benar mewakili populasi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan penelitian adalah simple random sample yang pengambilan anggota sampel dan populasi dilakukan secaraacak. Penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus sloving.Teknik pengambilan sampel yang digunakan penelitian adalah simple random sample yang pengambilan anggota sampel dan populasi dilakukan secara acak.Peneliti menggunakan 2 kelas untuk Dijadikan sampel yaitu kelas XII IPS 1 dan XII IPS 2.

Sebuah penelitian tentulah memiliki variabel, baik berupa variabel bebas dan variabel terikat. Sugiyono (2019: 38) berpendapat bahwa variabel penelitian suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan tiga variabel berdasarkan judul yang telah ditetapkan yaitu “Pengaruh Metode Pembelajaran Inquiry Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran EKONOMI Kelas XII di SMA Negeri1 Siantar”. Dalam melakukan penelitian, peneliti harus melakukan pengukuran, maka penelitian ini memerlukan alat ukur. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu ala yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik Semua fenomena ini disebut variabel penelitian. (sugiyono, 2019:222).

Dalam Instrument penelitian Uji tes melibatkan *pre test* dan *post test* untuk mengukur penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran yang disampaikan guru kepada siswa.Tes ini digunakan berbentuk subjektif yang artinya tes dalam bentuk pilihan berganda sebanyak 10 butir soal untuk ***pre test*** dan 10 soal untuk ***post test*** sehingga total tes sebesar 20 soal. Waktu yang diberikan dalam menyelesaian soal adalah berkisar 40 menit. Dalam penelitian ini, digunakan juga instrument ***t*** yang berupa angket untuk mengukur penerapan metode pembelajaran inkuiry terhadap hasil akhir perolehan siswa.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**KESIMPULAN**

Hasil belajar siswa pada kelas X di SMA NEGERI 1 SIANTAR mengalami peningkatan setelah diterapkan strategi model pembelajaran Inkuiri terbimbing *,* hal ini dapat dilihat pada hasil *Post-Test* dengan mean sebesar 77,24 dan dapat juga dilihat berdasarkan hasil uji t, maka diperoleh 𝑡ℎ𝑖𝑡𝑢𝑛𝑔 sebesar 5,277 dan 𝑡𝑡𝑎𝑏𝑒𝑙 dengan N 69 sebesar 1,995. Dimana 𝑡ℎ𝑖𝑡𝑢𝑛𝑔 ˃ 𝑡𝑡𝑎𝑏𝑒𝑙 maka Ha diterima. Dan nilai signifikan probabilitas ˃ 0,05 dengan kriteria Ha diterima, maka uji hipotesis yang menggunakan kedua pendekatan tersebut memperoleh hasil Ha diterima.

**Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis mengemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat ditindaklanjutkan, yaitu:

* + 1. untuk mencapai suatu proses keberhasilan pembelajaran, hendaknya tenaga pendidik mampu memilih strategi atau model, metode, desain dan rancangan pembelajaran yang disesuaikan dengan minat dan motivasi siswa.
    2. Rancangan pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini belumlah sempurna, maka bagi rekan-rekan tenaga pendidik yang ingin mengimplementasikan kedalam proses pembelajaran, hendaknya melakukan suatu telaah terlebih dahulu sehingga akan menemukan hasil yang lebih maksimal.
    3. Kiranya semua pihak yang terkait dengan pembelajaran dapat berperan aktif dalam peningkatan perhatian terhadap proses pembelajara. Sehingga hal ini dilakukan untuk menciptakan proses pembelajaran yang konstektual, alami, menyenangkan dan mampu meningkat niat belajar siswa.
    4. Diharapakan supaya tenaga pendidik lebih aktif, kreatif dan inovatif dalam mengembangkan tugas-tugas kependidikannya. Keterbukaan terhadap informasi, menumbuhkan sikap positif dan terus-menerus mau belajar ini merupakan sebuah kunci utama supaya mutu pendidikan semakin baik.

**DAFTAR PUSTAKA**

**SUMBER BUKU**

Aqib, Zainal dan Multadlo, Ali. 2020. *Kumpulan metode pembelajaran kreatif dan inovatif*. Bandung : PT. Sarana tutorial nurani sejahtera

Anggraeni, S.S., Effie Efrida M.& Rusdi. (2017) *Upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi VIII SMP Negeri 1 Bandung.*

Astuti,Y., B. Setiawan (2013). Pengembangan Lembar Kerja Siswa(LKS) Berbasis Pendekatan Inkuiri Terbimbing Dalam Pembelajaran IPS Pada Materi.

Arikunto, Suharsimi. 2014.*Prosedur Penelitian :SuatuPendekatan Praktik*.Jakarta : Rineka Cipta

Dr. Rusydi Ananda, M.Pd & Fitri hayati, MA. 2020. Variabel Belajar (Kompilasi Konsep). Medan: CV. PUSDIKRA MJ.

Harjanto. (2018). *Kerangka konseptual secara sistematis. Metode Pembelajaran Inkuiri*

*Istarani dan Intan Pulungan. 2015. Ensiklopedia Pendidikan Jilid 1. Medan:Media Persada*

*Prof. Dr. dr Bernadetha Nadeak, M.Pd., PA 2022. Psikologi Pendidikan. Jawa barat: Widina Media Utama.*

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kuantitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Sudjana, Nana. (2005). *Penelitian Hasil Belajar Mengajar*. Jakarta : Remaja Rosdakarya

Sani, Ridwan Abdullah. (2019). *Pembelajaran Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills).* Tanggerang : Tiara Smart

Sumiati . (2018). *Metode Pembelajaran*. Bandung : CV Wacana Prima

Winarsi .2021. *Buku Pedoman Pelaksanaan Model Pembelajaran Inkuiri Berbasis Literasi Media dan Informasi*. Yogyakarta : Bintang Pustaka Madani.

### SKRIPSI :

Agustina Niki Safitri(2018) Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Terpadu Di SMA Negeri 1 Siantar.

Hutasoit, Tiorisa Mega (2022). *Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Terhadap Hasil Pembelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Di SMP Negeri 3 Hutabayu Raja T.A 2022/2023*.

### Jurnal :

Abdi dan Surya . 2017. “*Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing berbasis reinforcement terhadap hasil belajar ips siswa V gugus IV abiansemal t.a 2016/2017”. Mimbar PGSD Vol: 5 No:2 Tahun : 2017 https://jurnalfkip.unram.ac.id/index.php/JPM/article/view/468*

Adler Jerome Mortimer (1982:10) menyatakan bahwa ”*education is lifelong processof which schooling is only a small but necessary part.*Pendidikan dijelaskan usaha untuk mewujudkan proses kegiatan pembelajaran.

Journal of Educational Research, 4(12A), 31–38. https://doi.org/10.13189/ujer.2016.041305

Amal, A & Fajri, B. (2018). *Pengembangan perangkat pembelajaran IPS berbasis inkuiri terbimbing terhadap pencapaian hasil belajar siswa SMP.* Jurnal riset pendidikan sekolah menengah atas.

https://doi.org/10.35580/ipaterpadu.v2i1.11155

Ariani, Mika.,Abdul. H.,Leny . (2015) *Meningkatkan Keterampilan Proses Pembelajaran IPS. Dan Hasil Belajar Siswa pada materi Koloid dengan model inkuiri terbimbing (Guided Onquiry) pada siswa kelas VIII SMPN 1 Banjarmasin*. Jurnal Inovasi Pendidikan IPS https://ojs.uniskabjm.ac.id/index.php/jurnal-muallimuna/article/view/1860.

Artana,I M.A., Nyoman,D.,I Wayan Lasmawan. (2015) *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap hasil belajar IPS ditinjau dari minat belajar siswa kelas VIII SMP N 1 di Tahun Pelajaran* 2015/2015. E- Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ekonomi.

https://jurnal.unej.ac.id/index.php/pancaran/article/view/1560>.

Kusmayono, Heri. (2013). *Penerapan inkuiri baced learning untuk menetahui respon belajar siswa pada materi pembelajaran dan konsep pengelolaan koperasi.* Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan. *Vol.VIII,No.2,*

*Desember 2013. Hal.133-145*

*https://*[*www.neliti.com/id/publications/60788/penerapan-inquiry-based-learning-*](http://www.neliti.com/id/publications/60788/penerapan-inquiry-based-learning-) *untuk-mengetahui-respon-belajar-siswa-pada-mate.*

Nuryani, Tureni, Dewi 2018. *“Penerapan Metode Inkuiri terbimbing dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Di kelas IV SDN 3 Siwelempu”.* Jurnal Kreatif tadulako online. Vol.2 ISSN 2354-614V

http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/journal-of-chemical- education/article/view/30546.

### SUMBER INTERNET LAIN

https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/belajar https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/UU\_tahun2003\_nom

or020.